

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hubungan antara kinerja pengurus dengan partisipasi anggota Koperasi Pegawai Negeri Walikota Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pegawai Negeri Walikota Jakarta Timur, yang beralamat di jalan Sentra Primer Baru Timur Kelurahan Pulogadung Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan oktober sampai dengan bulan desember 2011. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat, karena pada waktu itu penulis mempunyai waktu luang untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Sebagaimana halnya penelitian survei yang dikatakan oleh Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi dalam buku Metode Penelitian Survey bahwa "Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari

satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.”⁵³ Alasan digunakannya pendekatan korelasional ini adalah karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel, sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan variabel yang satu dengan yang lain. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja pengurus sebagai variabel bebas (variabel X) dan partisipasi anggota koperasi sebagai variabel terikat (variabel Y). Instrumen yang digunakan adalah angket (kuesioner) dengan bentuk skala *likert* untuk variabel X dan variabel Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota aktif koperasi Pegawai Negeri Walikotamadya di Jakarta Timur yang berjumlah 970. Populasi terjangkaunya adalah anggota aktif koperasi yang telah menjadi anggota lebih dari 5 tahun, yaitu berjumlah 430 anggota koperasi.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk pengambilan sampel, menurut Arikunto dalam ” Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek ” memberikan pedoman sebagai berikut : ” Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah

⁵³ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LP3ES, 2004), p. 3

subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”⁵⁴. Dengan demikian Sampel ditarik 10% dari populasi terjangkau yang berjumlah 430 sehingga didapat responden sebanyak 43 anggota ($430 \times 10\%$). Peneliti menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini digunakan dengan alasan agar semua anggota koperasi yang masuk dalam kategori populasi mempunyai peluang yang sama dan bebas untuk dipilih.

E. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dimaksudkan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) yakni kinerja pengurus, dengan variabel terikat (Y) yaitu partisipasi anggota koperasi. Desain penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- X = Variabel Bebas (kinerja pengurus)
- Y = Variabel Terikat (partisipasi anggota)
- = Arah Hubungan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur penelitian yang digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan data primer mengenai kinerja pengurus dan partisipasi anggota koperasi. Sebagai variabel bebas (variabel X) adalah kinerja

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Bina Aksara,2006), p. 115

pengurus dan variabel terikat (variabel Y) adalah partisipasi anggota koperasi.

Untuk mengukur kedua instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Kinerja Pengurus

a. Definisi Konseptual

Kinerja pengurus adalah penampilan kerja yang diperlihatkan pengurus dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung-jawab yang diberikan kepadanya dalam mengelola koperasi secara efisien dan efektif yang meliputi hasil dari pekerjaan yang dilakukan, perilaku/kepribadian dan sifat yang berkaitan dengan bidang pekerjaan.

b. Definisi Operasional

Kinerja pengurus adalah penilaian anggota koperasi yang menunjukkan tinggi atau rendahnya penampilan kerja yang diperlihatkan pengurus dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung-jawab yang diberikan kepadanya dalam mengelola koperasi secara efisien dan efektif.

Kinerja pengurus dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument berupa kuesioner atau angket berbentuk skala likert yang mana pernyataannya diindikasikan oleh hasil dari pekerjaan yang dilakukan yang mencerminkan subindikator ketepatan hasil pekerjaannya dan kesesuaian hasil pekerjaannya. Perilaku/kepribadian yang mencerminkan subindikator tanggung jawab, menerima saran dan kritik dari anggota dan selalu hadir tepat waktu. Serta sifat yang berkaitan dengan bidang pekerjaan yang mencerminkan subindikator

ramah, transparan mengenai keuangan, komunikatif dan memiliki inisiatif.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument yang digunakan dalam mengukur variabel Kinerja pengurus akan disajikan dalam bagan berikut ini, yang terdiri atas dua kisi-kisi konsep instrumen, yakni kisi-kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja pengurus. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kinerja pengurus dapat dilihat dalam tabel III. I berikut ini :

Tabel III. I
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Pengurus (Variabel X)

No.	Indikator	Subindikator	Nomor Butir	
			Uji coba	Final
1.	Hasil dari Pekerjaan yang dilakukan	Ketepatan hasil kerja	9*, 12, 2	13, 17
		Kesesuaian hasil kerja	3, 6, 1	3, 6, 1
2.	Perilaku dalam bekerja	Menerima saran dan kritik anggota	13, 7, 20, 16, 15, 18	12, 7, 2, 20, 19, 16
		Bertanggung jawab dalam pekerjaan	10, 8, 4, 22, 11, 5	9, 21, 4, 19, 10, 5
		Hadir tepat waktu	9, 14, 23, 24	14, 8, 11, 27
3.	Sifat/ kepribadian	Keramahan	31, 33*	25
		Terbuka/transparan dalam laporan keuangan	25, 34*, 28, 27	22, 24, 18
		Komunikatif	29, 21	26, 15
		Inisiatif	32, 17*, 30, 26	30, 28, 23

*) Drop

Dengan instrumen ini, untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert. Responden diminta memberikan respon terhadap setiap pernyataan (statement) yang diajukan. Dalam instrumen tersebut, terdapat butir pernyataan positif dan beberapa butir pernyataan negatif yang diberi skor 1-5. Adapun penjelasan atas skor penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel III. 2
Skor Penilaian Kinerja Pengurus

Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses penyusunan instrument Kinerja pengurus dimulai dengan penyusunan kuesioner berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel Kinerja pengurus seperti yang terlihat pada tabel III. 1 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel Kinerja pengurus.

Tahap berikutnya adalah konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kinerja pengurus. Setelah konsep

instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 anggota Koperasi Pegawai Negeri Walikota Jakarta Timur pada unit kerja Walikota.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi \quad xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 55$$

Di mana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

xi = Deviasi skor dari Xi

xt = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{butir} = 0,361$ jika $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{butir} < r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan dalam (lampiran 3), dari 34 butir pernyataan maka yang memenuhi kriteria atau valid sebanyak 30 butir pernyataan, sisanya sebanyak 4 butir pernyataan tidak digunakan atau drop. Butir pernyataan yang drop tersebut adalah pernyataan nomor 9, 17, 33 dan 34 (proses perhitungan pada lampiran 4)

⁵⁵ Sugiyono, *Op.cit*, p. 110

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu

$$: r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \quad ^{56}$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes $\sum Si^2$ = varians skor total
 k = cacah butir
 Si^2 = varian skor butir

2. Variabel Partisipasi Anggota

a. Definisi konseptual

Partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota baik mental maupun fisik untuk mengambil bagian dalam seluruh rangkaian kegiatan koperasi dalam mencapai tujuan dan menjalankan hak dan kewajibannya secara bertanggung jawab yang meliputi pemberian kontribusi, menyumbang ide/gagasan untuk koperasi, dan menikmati jasa koperasi.

b. Definisi operasional

Partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota baik mental maupun fisik untuk mengambil bagian dalam seluruh rangkaian kegiatan koperasi. Partisipasi anggota menunjukkan tinggi rendahnya tingkat partisipasi dari anggota itu sendiri. Partisipasi anggota dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument berupa kuesioner atau angket berbentuk *skala likert* yang mana pernyataannya diindikasikan oleh pemberian kontribusi yang mencerminkan subindikator membayar kewajiban, menghadiri rapat anggota, melunasi hutang dan mengajak

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, p. 165

pegawai lain untuk masuk anggota koperasi. Menyumbang ide/gagasan yang mencerminkan subindikator mengajukan kritik dan saran, mengawasi pengurus, dan Ikut dalam penetapan rencana usaha. Serta menikmati jasa koperasi yang mencerminkan subindikator menggunakan jasa kredit, dan menikmati hasil.

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrument yang digunakan dalam mengukur variabel partisipasi anggota akan disajikan dalam bagan berikut ini, yang terdiri atas dua kisi-kisi konsep instrumen, yakni kisi-kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi anggota. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah dilakukan uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur partisipasi anggota dapat dilihat dalam tabel III. 3 berikut ini :

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Instrumen Partisipasi Anggota (Variabel Y)

No	Indikator	Subindikator	Nomor Butir	
			Uji coba	Final
1.	Memberikan Kontribusi	Membayar kewajiban	4, 5, 8	3, 20, 21
		Melunasi hutang	33*, 23	7, 6
		Mengajak pegawai lain untuk menjadi anggota	13, 15, 2, 1*	10, 1, 12
		Menghadiri Rapat anggota	11, 3, 17, 14	8, 2, 14, 11
2.	Memberikan ide/gagasan koperasi	Memberi kritik dan saran	26, 21, 32*	23, 18, 29
		Ikut dalam proses pengawasan	18, 19, 9, 28	15, 16, 25
		Ikut dalam penetapan rencana usaha	29, 10	26, 9
3.	Menggunakan jasa koperasi	Menikmati hasil	30, 12, 16, 7*, 24, 25	28, 22, 13, 4
		Menggunakan jasa kredit	27, 22, 20, 31	5, 19, 17, 27

*) Drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert. Responden diminta memberikan respon terhadap setiap pernyataan (statement) yang diajukan. Dalam instrumen tersebut, terdapat butir pernyataan positif dan beberapa butir pernyataan negatif yang diberi skor 1-5. Adapun penjelasan atas skor penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel III. 4
Skor Penilaian Partisipasi Anggota

Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses penyusunan instrument partisipasi anggota dimulai dengan penyusunan kuesioner berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel partisipasi anggota seperti yang terlihat pada tabel III. 1 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel partisipasi anggota.

Tahap berikutnya adalah konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel partisipasi anggota. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada anggota Koperasi Pegawai Negeri Walikota Jakarta Timur pada unit kerja Walikota.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi \ xt}{\sqrt{\sum xi^2 \ \sum xt^2}}$$

Di mana :

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrument
 xi : Deviasi skor dari xi
 xt : Deviasi skor dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{butir} = 0,361$ jika $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{butir} < r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan dalam (lampiran 9), dari 33 butir pernyataan maka yang memenuhi kriteria atau valid sebanyak 29 butir pernyataan, sisanya sebanyak 4 butir pernyataan tidak digunakan atau drop. Butir pernyataan yang drop tersebut adalah pernyataan nomor 1,7, 32 dan 33 (proses perhitungan pada lampiran 11).

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \quad ^{57}$$

⁵⁷ *Ibid*, p. 165

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

$\sum S_i^2$ = varian skor butir

S_t^2 = varians skor total

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang satu dihubungkan dengan variabel lainnya. Model persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b X \quad ^{58}$$

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Regresi Y atas X

X = Variabel X

a = Konstanta regresi

b = Koefesien regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian

⁵⁸ Sudjana, Metode Statistika (Bandung : Tarsito, 2002), p. 315

dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis statistik :

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Prosedur yang digunakan adalah :

1. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n

dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

2. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq z_i)$.

3. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

4. Hitung selisih $F(Z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

5. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_o .⁵⁹

Dalam penelitian ini variabel x yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

⁵⁹ Sudjana, *Op.Cit*, p. 466-467

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : b \leq 0$$

$$H_1 : b > 0$$

Dengan kriteria pengujian :

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Regresi dikatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : Y < a + bX \quad ; \quad H_1 : Y > a + bX$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Persamaan regresi dinyatakan linear jika menerima H_0 atau

$F_{hitung} < F_{tabel}$. Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada

tabel ANAVA tabel III.5

Tabel III. 5
ANAVA

Sumber Variansi	Dk	Jk	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2 / N$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(\frac{b}{a})}{db(\frac{b}{a})}$	$\frac{RJK(\frac{b}{a})}{RJK(S)}$ *)	$\frac{F(1 - \alpha)}{(1, n - 2)}$
Residu	n - 2	JK(T)-JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns)	
Galat (G)	n - k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1 - \alpha)}{(k - 2, n - k)}$

Keterangan : *) persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linear

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari pearson

dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{60}$$

keterangan :

r_{xy} = tingkat keterikatan hubungan

$\sum x$ = jumlah skor dalam sebaran X

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*,p. 170

$\sum y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

d. Uji keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 61$$

keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

hipotesis statistik :

$H_0 : b \leq 0$

$H_1 : b > 0$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 , jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Tolak H_0 , jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n-2. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

⁶¹ Sudjana, *Op.Cit.*, p. 99

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (koefisien penentu) yaitu untuk mengetahui besar variansi Y ditentukan oleh variansi X.

Rumus koefisien determinasi (koefisien penentu) adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi *product moment*

⁶² M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), p. 99